ABSTRAK

Nurul Hidayah: NIM 210101070518. *Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Terhadap Kemampuan Kerjasama Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila Kelas 4 di MIS Muhammadiyah 3 Al-Furqan Banjarmasin.* Pembimbing Skripsi Mahmudah, M.Pd. I pada Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin 2025.

Kata Kunci: Model Pembelajaran Kooperatif, Kemampuan Kerjasama, Pendidikan Pancasila.

Pendidikan merupakan landasan penting dalam membangun sumber daya manusia yang berkualitas, tidak hanya melalui transfer pengetahuan tetapi juga pembentukan karakter dan keterampilan sosial seperti kerjasama. Namun dalam praktiknya, pembelajaran sering kali hanya focus pada aspek kognitif, sehingga keterampilan kerjasama siswa kurang berkembang, termasuk di kelas 4C MIS Muhammadiyah 3 Al-Furqan. Pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila, yang berperan strategis dalam membentuk karakter kebangsaan, juga menghadapi tantangan rendahnya partisipasi dan kerjasama siswa.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh model pembelajaran kooperatif terhadap kemampuan kerjasama siswa dalam mata pelajaran Pendidikan Pancasila di kelas 4 MIS Muhammadiyah 3 Al-Furqan. Model pembelajaran kooperatif dipilih karena dinilai efektif dalam meningkatkan interaksi sosial, komunikasi, dan kolaborasi antar siswa. Penelitian ini menggunakan metode eksperimen dengan quasi - eksperimen desain *nonequivalent control group design*, yang melibatkan dua kelompok yaitu kelompok kontrol yang diajar dengan menggunakan metode konvensional dan kelompok eksperimen menggunakan model pembelajaran kooperatif. Instrumen penelitian ini menggunakan lembar angket kemampuan kerjasama yang dianalisis secara kuantitatif menggunakan uji *paired sample T-Test*.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa sebelum perlakuan, kemampuan kerjasama siswa di kelas eksperimen dan kelas kontrol berada pada kategori baik dengan nilai rata-rata *pretest* 49,761 dan 49,277. Adapun setelah perlakuan terjadi peningkatan signifikan di kelas eksperimen dengan nilai rata-rata *posttest* 52,523 masuk kategori (sangat baik), sedangkan kelas kontrol hanya mencapai nilai rata-rata 50,111 masuk kategori (baik). Uji hipotesis menghasilkan Sig. (2-tailed) = 0,000 < 0,05, yang mengidentifikasi bahwa model pembelajaran kooperatif tipe STAD berpengaruh positif terhadap kemampuan kerjasama siswa. Temuan ini sejalan dengan teori konstruktivisme sosial Vygotsky yang menekankan pentingnya interaksi kolaboratif dalam pembelajaran. Dampak dari model pembelajaran kooperatif tipe STAD dapat menjadi alternatif untuk meningkatkan keterampilan sosial siswa, khususnya dalam mata pelajaran berbasis nilai seperti Pendidikan Pancasila. Penelitian ini merekomendasikan guru untuk menerapkan model serupa secara bertahap dan dievaluasi secara berkala.